

# Yohanes 13 : 1-11

## KITAB BACAAN

1. Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saat-Nya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya.

2. Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia.

3. Yesus tahu, bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah.

4. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya,

5. kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu.

6. Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya: "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?"

7. Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak."

8. Kata Petrus kepada-Nya: "Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selamanya." Jawab Yesus: "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku."

9. Kata Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!"

10. Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua."

11. Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih."

**Kata Petrus kepada-Nya: "Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selamanya." Jawab Yesus: "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku." - Yohanes 13 : 8**

## TAHUKAH KAMU?

### A. Basuh kaki adalah sakramen yang berhubungan dengan keselamatan

Basuh kaki biasanya hanya dianggap sebagai tradisi orang Yahudi saja, tetapi di Gereja Yesus Sejati merupakan sebuah sakramen. Ini dilakukan setelah menerima sakramen baptisan dalam nama Tuhan Yesus.

Sakramen artinya berhubungan dengan keselamatan. Walaupun kita sudah dibaptis, tetapi Yesus menyatakan bahwa tanpa sakramen basuh kaki, "engkau tidak mendapat bagian dalam Aku". Oleh sebab itu basuh kaki merupakan hal penting yang perlu dilakukan, agar kita mendapat bagian dalam Tuhan.



### **A. Tetap bersih, mengejar kesempurnaan Yesus**

Dengan kita dibaptis, artinya dosa kita dihapuskan, kita sudah menjadi bersih. Tetapi, untuk tetap bersih, kita perlu mengikuti teladan Tuhan, berusaha mengejar kesempurnaan.

Jadi, kita harus meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk kita dan berjalan bersama Tuhan di kehidupan sehari-hari. Kita harus jaga kaki kita dari dosa dengan menaati firman Tuhan, karena firman Tuhan itu pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita (Mazmur 119 : 105).

## *Aplikasi*

Setelah menerima sakramen basuh kaki kita harus ingat bahwa kita sudah dibersihkan seluruhnya. Kita harus **mengikuti jalan Tuhan dan terus berkomitmen untuk berjalan mengikuti firman-Nya**. Kita perlu terus **mempelajari apa yang Tuhan mau melalui ajaran-ajaran dalam Alkitab, dan bimbingan Roh Kudus agar kita bisa kudus seperti Tuhan, serta mendapat bagian dalam kerajaan-Nya**.

## *Aktivitas*

**Isilah kata-kata yang hilang dari ayat ini:**

**Kata Petrus kepada-Nya: "Engkau tidak akan \_\_\_\_\_ sampai selamanya." Jawab Yesus: "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak \_\_\_\_\_ dalam Aku." (Yohanes 13 : 8)**